

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut

1. Film *Don't Look Up* adalah film yang memuat kritik sosial terhadap kondisi media dan *political interest* dari pemerintah. Keberpihakan antara media dan penguasa di lingkungan pemerintahan yang ditunjukkan dalam mengatasi konflik yang ada hanyalah persoalan pencitraan dan kepentingan kelompok belaka.
2. Level representasi: Film ini berhasil menampilkan kondisi kekacauan dari konflik yang terjadi secara satire dan jenaka. Penggunaan shot shot dekat pada karakter dan beberapa scene dramatis lainnya memberikan makna ketegangan dalam cerita. Namun secara bersamaan di satu sisi, film ini menampilkan kondisi masyarakat dan respon lainnya yang tidak sesuai dengan ekspektasi secara konyol.

Level realitas: Sebagai film bergenre komedi satire, film *Don't Look Up* berhasil menyajikan sindiran sindiran kuat melalui percakapan dan perilaku dari tokohnya. Seorang presiden yang terlihat berintegritas dan merakyat, ternyata seorang penguasa negara yang selalu mencari keuntungan dan tidak konsisten dengan ucapan dan tindakannya di media. Kemudian dua karakter sosok ilmuwan yang memiliki prinsip berbeda namun memiliki tujuan yang sama.

Level ideologi: Dalam level ini, film ini memberikan gambaran satire pada praktek ber-demokrasi dalam hal kebebasan menyampaikan berpendapat. Kedua ilmuwan pada film ini adalah salah satu wujud tokoh masyarakat yang meminta pertolongan dengan menyuarakan pendapatnya di media. Namun dalam perjalanannya meyebarakan informasi tersebut, mereka selalu dihadapi oleh berbagai rintangan persoalan konflik kepentingan dari pemerintah dan pihak pihak yang berkaitan dengan mereka.

3. Makna relasi media dan politik ditampilkan sangat erat dengan difokuskan di beberapa scene dari Presiden sebagai penguasa dengan memanfaatkan media-media yang ada untuk kepentingan politiknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ada di atas, sar...
saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya adanya sebuah media yang bisa berpihak kepada kepentingan masyarakat sebagai wadah dalam menyalurkan aspirasi dan dapat melihat secara objektif suatu persoalan sehingga mampu mengontrol kebijakan-kebijakan dari pemerintah
2. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen dari sebuah media yang dapat dimanfaatkan sebagai penonton dan jumlah sebagai sumber keuntungan dari media atau politisi. Namun masyarakat dapat menyuarakan aspirasinya dan terjamin haknya dalam kebebasan berpendapat
3. Untuk mengembangkan penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dan konsep analisis semiotika lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih dalam dan kritis.

